

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2008. Media Pembelajaran. Surakarta :Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 Surakarta.
- Barthes, Roland.2012. Elemen-Element Semiologi. Diterjemahkan oleh : *Elements of Semiology*. Yogyakarta. Percetakan Jelasutra
- Barthes,Roland.1988. The Semiotics Challenge.New York: Hill and Wang
- Berger, Arthur Asa. 2010. Pengantar Semiotika: Tanda-Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Candra, Murti Dewi. 2013. Representasi Pakaian Muslimah dalam Iklan (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce pada Iklan Kosmetik Wardah di Tabloit Nova).<https://ejournal.uinsuka.ac.id/isoshum/profetik/article/view/1171/1081>. 20 Januari 2023
- Creswell, John W, 2014, Penelitian Kualitatif & Desain Riset, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Culler, Jonathan. 2003. Barthes. Yogyakarta: Jendela 13 April 2023
- Erlanti, Ranita Harahap. 2008, "Analisis Semiotik pada Poster HIV/AIDS di yayasan Pelita Ilmu", skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/7315/1/RANITA%20ERLANTI%20HARAHAP-FDK.pdf>. 1 Januari 2023
- Febhimaesuri Nuen dan Reksa, Demo P. 2021. Analisis Semiotika Komunikasi Visual Pada Poster Iklan "Teh Pucuk Harum". <https://doi.org/10.30998/vh.v3i2.987>. 26 Januari 2023
- Feralina, Novi. 2013. Analisis Semiotika Makna Pesan Non Verbal dalam Iklan Class Mild Versi "Macet" di media Televisi. <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/?p=1174>. 19 Januari 2023
- Gunalan Sasih dan Hasbullah. 2020. Analisis Pemaknaan Semiotika Pada Karya Iklan Layanan Masyarakat. <https://jurnal.idbbali.ac.id/index.php/nawalavisual/article/view/117>. 18 Januari 2023
- Haryanto,(1996) Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 20 April 2023
- Kurniawan.2001. Semiologi Roland Barthes. Magelang: Yayasan Indonesia
- Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss. 2009. Teori Komunikasi, edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika
- M. Munandar Sulaeman, 1998, Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar, Bandung: Rafika Aditama

- Musfiqon. 2012. Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar. Jakarta : Prestasi Pustakakarya.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2010. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2010. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Ramadhani, Rosana Suci B. 2018. Analisis Semantik-Semiotik Pada Poster Larangan Merokok di Kota Makassar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2541-Full_Text.pdf. 1 Januari 2023
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana.(2009). Media Pembelajaran. Bandung: CV. Wahana Prima.
- Sobur, Alex. 2016. Semiotika Komunikasi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Wahyu Wibowo Indiwana Seto, 2013, Semiotika Komunikasi; Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi. Jakarta: Mitra Wacana Media.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MAN 1 Tegal
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : X / Ganjil
 Materi Pokok : **Teks Anekdote**
 Alokasi Waktu : 4 Minggu x 4 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami teks anekdot	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan Karakteristik Anekdote • Maksud tersirat teks anekdot
4.1 Menceritakan dan mengomentari isi teks anekdot	<ul style="list-style-type: none"> • Perbandingan teks anekdot dengan teks lain • Menemukan, menceritakan kelebihan dan kekurangan teks anekdot
3.2 Menganalisis isi, struktur dan kaidah kebahasaan anekdot	<ul style="list-style-type: none"> • Isi teks anekdot • Struktur teks anekdot • Kaidah kebahasaan teks anekdot
4.2 Menyusun teks anekdot	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah – langkah penyusunan teks anekdot • Menyunting teks anekdot

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi pengertian teks anekdot
- Mengidentifikasi karakteristik teks anekdot
- Menganalisis karakteristik teks anekdot

- Mengidentifikasi maksud tersirat teks anekdot
- Mengidentifikasi perbandingan teks anekdot dengan teks lain
- Menganalisis persamaan dan perbedaan isi teks anekdot dengan teks lain
- Mempresentasikan persamaan dan perbedaan isi teks anekdot dengan teks lain
- Menganalisis perbedaan teks ekposisi dengan teks lainnya
- Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan teks anekdot
- Menganalisis kelebihan dan kekurangan teks anekdot
- Mempresentasikan kelebihan dan kekurangan teks anekdot
- Mengidentifikasi isi teks anekdot
- Menganalisis isi teks anekdot
- Mempresentasikan isi teks anekdot
- Mengidentifikasi struktur teks anekdot
- Menganalisis struktur teks anekdot
- Mempresentasikan struktur teks anekdot
- Mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks anekdot
- Menganalisis kaidah kebahasaan teks anekdot
- Mempresentasikan kaidah kebahasaan teks anekdot
- Mengidentifikasi langkah – langkah penyusunan teks anekdot
- Menganalisis langkah – langkah penyusunan teks anekdot
- Mengidentifikasi langkah –langkah penyuntingan teks anekdot
- Menganalisis langkah – langkah penyuntingan teks anekdot

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian dan karakteristik teks anekdot
- Maksud tersirat dalam teks anekdot
- Perbandingan teks anekdot dengan teks lain
- Membandingkan kelebihan dan kekurangan teks anekdot
- Isi teks anekdot
- Struktur teks anekdot
- Kaidah kebahasaan teks anekdot
- Langkah – langkah penyusunan teks anekdot
- Menyunting teks anekdot

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku penunjang Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Kemendikbud, tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (150 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p style="text-align: center;"><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i> dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ❖ Lembar kerja materi <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i> ❖ Pemberian contoh-contoh materi <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb.

1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca. <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot.</i> ❖ Menulis <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot.</i> ❖ Mendengar <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pemberian materi <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i> oleh guru. ❖ Menyimak <ul style="list-style-type: none"> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : ❖ <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p style="color: #00a0e3; text-decoration: underline;">CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p style="color: #00a0e3; text-decoration: underline;">KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati dengan seksama materi <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi

1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)	
	<p><i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot yang sedang dipelajari.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i>. ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mencatat semua informasi tentang materi <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u>

1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)	
	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot.</i>
Verification (pembuktian)	<p style="text-align: center;"><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : ❖ <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p style="text-align: center;"><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat</i>

1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)	
	<p><i>dalam teks anekdot</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p style="text-align: center;"><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i> yang akan selesai dipelajari. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Catatan : Selama pembelajaran <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u>
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik :	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.
Guru :	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas

1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)	
<p>projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Pengertian, karakteristik dan maksud tersirat dalam teks anekdot</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	
2 . Pertemuan Kedua (4 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (150 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/	<u>KEGIATAN LITERASI</u>
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i> dengan cara :

2 . Pertemuan Kedua (4 x 45 Menit)	
pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ❖ Lembar kerja materi <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i>. ❖ Pemberian contoh-contoh materi <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb. ❖ Membaca. <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i>. ❖ Menulis <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i>. ❖ Mendengar <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pemberian materi <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p style="color: #00a0e3; margin: 0;"><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p style="color: #00a0e3; margin: 0;"><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati dengan seksama materi <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk

2 . Pertemuan Kedua (4 x 45 Menit)	
	<p>gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i>. ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mencatat semua informasi tentang materi <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i>. yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan)	<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u>

2 . Pertemuan Kedua (4 x 45 Menit)	
Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

2 . Pertemuan Kedua (4 x 45 Menit)	
	<p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i> yang akan selesai dipelajari. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>❖ Catatan : Selama pembelajaran <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Perbandingan, kelebihan dan kekurangan teks anekdot</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	
3 . Pertemuan Ketiga (4 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran 	

3 . Pertemuan Ketiga (4 x 45 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (150 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p style="color: #00aaff; text-decoration: underline;">KEGIATAN LITERASI</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Perbedaan teks eksposisi, analisis struktur dan kaidah teks eksposisi</i> dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ❖ Lembar kerja materi <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot.</i> ❖ Pemberian contoh-contoh materi <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb. ❖ Membaca. <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot.</i> ❖ Menulis <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot.</i> ❖ Mendengar

3 . Pertemuan Ketiga (4 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pemberian materi <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p style="color: #00a0e3; text-decoration: underline;">CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p style="color: #00a0e3; text-decoration: underline;">KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati dengan seksama materi <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p style="color: #00a0e3; text-decoration: underline;">COLLABORATION (KERJASAMA)</p>

3 . Pertemuan Ketiga (4 x 45 Menit)	
	<p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot</i>. ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mencatat semua informasi tentang materi <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot</i> dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p>

3 . Pertemuan Ketiga (4 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot antara lain dengan</i> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p style="color: #00a0e3; text-decoration: underline;">COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p style="color: #00a0e3; text-decoration: underline;">CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot</i>. ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot</i> yang akan selesai dipelajari. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. <p>❖ Catatan : Selama pembelajaran <i>Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik :	

3 . Pertemuan Ketiga (4 x 45 Menit)

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi *Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

4 . Pertemuan Keempat (4 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - ❖ *Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

4 . Pertemuan Keempat (4 x 45 Menit)	
Kegiatan Inti (150 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i> ❖ dengan cara : ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ❖ Lembar kerja materi <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i>. ❖ Pemberian contoh-contoh materi <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb. ❖ Membaca. <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i>. ❖ Menulis <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i>. ❖ Mendengar <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pemberian materi <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk

4 . Pertemuan Keempat (4 x 45 Menit)	
	<p>pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati dengan seksama materi <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i>. ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mencatat semua informasi tentang materi <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan

4 . Pertemuan Keempat (4 x 45 Menit)	
	<p>sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i> ❖ Mengolah informasi dari <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot.</i>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot antara lain dengan</i> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i>

4 . Pertemuan Keempat (4 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p style="text-align: center;"><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i> yang akan selesai dipelajari. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>❖ Catatan : Selama pembelajaran <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik :	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. 	
Guru :	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot</i>. 	

4 . Pertemuan Keempat (4 x 45 Menit)

- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Langkah – langkah penyusunan dan penyuntingan teks anekdot* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...
Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)
Tugas Rumah
 - a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
 - b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
 - c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**
Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)

- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll.

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!

- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mata Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
Dst						

Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Mengetahui
Kepala MAN 1 Tegal

Babakan, 16 Juli 2022
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Imam Shofwan, M.Ag.
S.Pd.
NIP. 196503201991031001

Lukman Nur Rismanto,
NIP. -

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
UPT INOVASI DAN PUBLIKASI ILMIAH

JL. Halmahera Km. 1 – Tegal 52122
 Sekretariat: Telp./ Fax. (0283) 351082 / Rektor: Telp./Fax. (0283) 351267
 e-mail: ipi@upstegal.ac.id website: www.upstegal.ac.id

Nomor :006.a1097/K/A-2/IPI-UPS/VIII/2023

8/4/2023 11:54:41

Lampiran : -

Perihal : **HASIL SCAN SIMILARITY**

Kepada,

Yth. Faizathul Mutiara

Dalam rangka pencegahan kasus plagiasi dalam penyusunan karya ilmiah dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faizathul Mutiara

Jenis karya : SKRIPSI

Judul : Semiotika pada Poster Larangan Merokok di Kota Brebes -Tegal dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN 1 Tegal

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul : **Semiotika pada Poster Larangan Merokok di Kota Brebes -Tegal dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN 1 Tegal** telah dicek kesamaan (similarity) menggunakan Turnitin dengan hasil kesamaan sebesar **27%**. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap kode etik publikasi dalam karya saya ini
 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemeriksa,
Kepala UPT Inovasi dan Publikasi Ilmiah
Universitas Pancasakti Tegal



Yuli Arhani, M.Pd
 NIDN. 0616068601

File Hasil Uji Similarity

Tegal, 2023
 Yang menyatakan,

Faizathul Mutiara





YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI – BK, PPKN, PE, PBSI, PBI, PMTK, dan PIPA
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM.1 TELP (0283) 357122 TEGAL

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

No.013//KA-2//FKIP-UPS/VII/2023

Dengan ini Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Nomor :022/SKJA-2//FKIP-UPS/VII/2023 tanggal 4 Juli 2023 menyatakan bahwa pada hari Jumat tanggal 21 bulan Juli tahun 2023 pukul 10.30 WIB telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa FKIP UPS Tegal :

Nama : Faizathul Mutiara
NPM : 1519500017
Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi :
"Semiotika pada Poster Larangan Merokok di Kota Brebes-Tegal dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN 1 Tegal"
Nilai : Angka 81,00 Huruf A-
Keterangan : LULUS

Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 21 Juli 2023
Tim Penguji

- | | | | |
|-----------------------------|---|---------------------------------|---------|
| 1. Ketua | : | | |
| Nama | : | Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd. | |
| NIDN | : | 0609088301 | |
| Pangkat / Gol. | : | Penata / IIIC | |
| Jabatan | : | Lektor | (.....) |
| 2. Sekretaris | : | | |
| Nama | : | Syamsul Anwar, M.Pd. | |
| NIDN | : | 0608048601 | |
| Pangkat / Gol | : | Penata Tk I / IIID | |
| Jabatan | : | Lektor | (.....) |
| 3. Penguji I | : | | |
| Nama | : | Dr. Tri Mulyono, MPd. | |
| NIDN | : | 0623116501 | |
| Pangkat / Gol | : | Pembina / IVA | |
| Jabatan | : | Lektor Kepala | (.....) |
| 4. Penguji II/Pembimbing II | : | | |
| Nama | : | Khusnul Khotimah, MPd. | |
| NIDN | : | 0607128701 | |
| Pangkat / Gol | : | Penata/ IIIC | |
| Jabatan | : | Lektor | (.....) |
| 5. Penguji III/Pembimbing I | : | | |
| Nama | : | Dr. Burhan Eko Purwanto, M.Hum. | |
| NIDN | : | 0010065801 | |
| Pangkat / Gol | : | Pembina Tk.1/ IVB | |
| Jabatan | : | Lektor Kepala | (.....) |



Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd.
NIDN 0609088301



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI – BK, PPKN, PE, PBSI, PBI, PMTK, dan PIPA
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM.1 TELP (0283) 357122 TEGAL

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas:

1. Pembimbing I
N a m a : Dr. Burhan Eko Purwanto, M.Hum.
NIDN : 0010065801
Pangkat / Golongan : Pembina Tk.1/ IVB
Jabatan : Lektor Kepala

2. Pembimbing II
N a m a : Khusnul Khotimah, M.Pd.
NIDN : 0607128701
Pangkat / Golongan : Penata/ IIIIC
Jabatan : Lektor

Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :
N a m a : Faizathul Mutiara
NPM : 1519500017
Jurusan / Progdi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan SKRIPSI dengan judul :
" Semiotika pada Poster Larangan Merokok di Kota Brebes-Tegal dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN 1 Tegal "
dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

NO.	TAHAPAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pengajuan Judul	21 Desember 2022
2.	Penulisan Proposal	7 Januari 2022 – 14 Februari 2023
3.	Pelaksanaan Penelitian	1 Maret 2023 – 20 Maret 2023
4.	Pengumpulan Data	25 Maret 2023 – 05 Mei 2023
5.	Analisis Data	15 Mei 2023 – 29 Mei 2023
6.	Penyusunan Laporan/Skripsi	30 Mei 2023 – 20 Juni 2023

Skripsi tersebut telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal pada hari Jumat, 21 Juli 2023

Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I,

Dr. Burhan Eko Purwanto, M.Hum.
NIP/Y 195806101985031002

Tegal, 21 Juli 2023
Pembimbing II

Khusnul Khotimah, M.Pd.
NIP/Y 23067121987



Dr. Hanung Sudjbyo, M.Pd.
NIDN 0609088301

RIWAYAT HIDUP



Faizathul Mutiara, dilahirkan di Kabupaten Brebes tepatnya di Ds Kedunguter Kecamatan Brebes pada hari sabtu, 23 februari 2002. Anak kedua dari tiga bersaudara pasangan dari papah Tito Diharjo dan Mamah Sutiarti. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar kelas 1-2 di SD N 1 Kedunguter Brebes, kelas 2-6 di SD N 1 Sigambir Brebes. Peneliti melanjutkan pendidikan di Mts N Model Babakan Lebaksiu Tegal kemudian melanjutkan pendidikan di MAN Babakan Lebaksiu Tegal. Pada tahun

2019 peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Pancasakti Tegal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi PBSI (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)Penulis mengucapkan rasa syukur tiada henti, akhirnya saya kuat dan mampu menyelesaikan tugas akhir saya (SKRIPSI). Pepatah yang mengatakan “Usaha tak menghianati hasil” memang benar adanya dan terbukti bahwa saya mampu menyelesaikan Skripsi dengan usaha saya dan doa orangtua.

